

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian di suatu Negara karena mereka mewakili sektor terbesar di banyak Negara dan berperan penting di sebagian besar dunia ekonomi karena fleksibilitas mereka, kapasitas untuk menghasilkan pendapatan dan kemampuan mereka untuk berinovasi. Usaha UMKM merupakan pondasi inti bagi perekonomian Indonesia usaha UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, UMKM juga mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu daerah. Hal ini terlihat dari bukti nyata pada saat krisis global pada tahun 2008, bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis, selain itu perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun pun semakin bertambah. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEA (MEA) yang dimulai pada akhir tahun 2015, UMKM harus mampu mendukung peningkatan daya saing bangsa, pertumbuhan perekonomian, pengurangan kemiskinan dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia. UMKM dituntut untuk mampu bersaing dengan UMKM dari dalam dan luar negeri untuk meningkatkan hasil penjualannya. (Sejati 2022)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian juga di suatu daerah karena mereka mewakili sektor bisnis untuk menghasilkan pendapatan dan kemampuan mereka untuk berinovasi. Di

Provinsi Papua sendiri, UMKM menyumbang PAD sebanyak Rp 25 milyar di tahun 2019 dan ini berasal dari 17 ribu UMKM yang ada. Jumlah ini cukup besar sekitar 30% dari total keseluruhan PAD. Di jayapura, jumlah UMKM sekitar 1.132 UMKM mikro yang terdaftar pada Disperindagkop sedangkan UMKM makro sekitar 1.050 UMKM. (Purbananda, S 2022)

Berkembangnya suatu teknologi pada saat ini menuntut berbagai kalangan untuk melakukan suatu perubahan, terutama dalam hal untuk memenuhi kebutuhan suatu informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasih membawa banyak kemudahan bagi para pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasih ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. Teknologi saat ini dapat di gunakan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan *software* yang di terapkan melalui perangkat keras komputer dan saat ini telah ada fitur yang lebih baru yakni menggunakan aplikasi yang telah tersistem dalam sebuah android yang ada pada *smartphone*. (Faizal et al. 2021)

UMKM menghadapi banyak tantangan termaksud perubahan ekonomi, globalisasi pasar, penurunan siklus hidup produk, perubahan kebutuhan konsumen, perkembangan teknologi yang cepat dan meningkatnya persaingan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, UMKM harus lebih stabil dan inovatif disemua bidang operasi, termaksud perencanaan, produksi, keuangan, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia (SDM). Untuk itu program

program pemerintah yang dapat meningkatkan daya saing melalui program *go Online* sehingga UMKM dapat bersaing dalam skala lokal maupun internasional. Dalam konteks UMKM, sistem informasi berbasis teknologi komputer tersebut masih sederhana yaitu suatu unit usaha menggunakan *software* komputer sederhana seperti *word* dan *excel*, atau pada tingkat tertinggi menggunakan *software* khusus untuk menunjang kegiatan operasionalnya. (Purbananda, S 2022)

Pinang adalah sejenis palma yang tumbuh di daerah Pasifik, Asia dan Afrika bagian Timur. Pinang juga merupakan nama buah yang diperdagangkan. Asal tanaman ini juga di temui di Amerika dan juga di Afrika ada terdapat beberapa jenis tanaman yang tergolong ke dalam famili palma yang tumbuh dengan baik di wilayah Indonesia. Menurut bentuk atau morfologinya dapat dibedakan seperti pinang Irian, pinang kelapa, pinang merah, pinang salea, pinang kera dan pinang sirih. Setiap pinang memiliki nilai ekonomisnya tersendiri. Pinang irian atau pinang papua merupakan salah satu pinang yang sangat populer di Masyarakat papua. Pinang irian memiliki nilai ekonomis dan pinang irian juga menjadi sala satu usaha bagi mama mama papua. (Machine n.d.)

Pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki peran penting bagi keberlangsungan usaha karena sistem informasi akuntansi ini memberikan informasi yang tepat bagi UMKM. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah pengetahuan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM bahwa sistem informasih itu penting bagi UMKM. Sesuai dengan berkembangnya zaman

teknologi maka pelaku UMKM harus memahami bahwa dalam bisnis usaha yang dijalankan membutuhkan informasi keuangan. Penggunaan teknologi dalam memproses data untuk menghasilkan laporan laba rugi akan sangat membantu sehingga terjadi efektivitas dalam berbisnis. (Arumsari 2021)

Kemajuan teknologi yang ditandai dengan banyaknya inovasi disruptif mendorong tumbuhnya *Fintech* pada industri keuangan. Teknologi di bidang keuangan yang biasa dikenal dengan finansial teknologi (*fintech*) berkembang berdasarkan perkembangan data dan teknologi terkini yang tumbuh positif. (Muhammad 2021). Informasi mengenai pencatatan dapat membantu UMKM untuk menangani masalah yang mungkin terjadi dalam pengembangan usaha pada pencatatan keuangan dan memudahkan untuk mengevaluasi kembali dan dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya sehingga fasilitas aplikasi yang digunakan akan memudahkan dalam perputaran usaha. (Syntax 2021)

Laporan keuangan atau biasa disebut dengan dokumen-dokumen pendukung yang menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman modal usaha pada suatu bank menjadi tolak ukur bagi bank umum untuk memberikan modal kepada para pemilik usaha. Pemilik usaha yang akan mengajukan pinjaman modal pada bank umum akan diminta untuk menyerahkan laporan keuangan usaha yang mereka jalankan. Dan laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan oleh pihak bank umum sebagai alat informasi untuk mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan oleh pinjaman modal sebagai

tambahan modal sehingga pihak bank umum menyetujui permohonan pengajuan pinjaman tersebut. (Karim 2022)

Pembukuan berfungsi menyediakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Penyusunan pembukuan tentunya melalui tahapan pencatatan yang di kenal sebagai siklus akuntansi. Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM seringkali hanya sebatas mencatat sejumlah pemasukan dan pengeluaran. Pada UMKM lokal masih menggunakan cara sederhana untuk melakukan pencatatan hasil transaksi operasional usaha. Terkadang karena kurangnya pengetahuan dalam pencatatan akuntansi berbasis aplikasi yang masih renda. (Thanh et al. 2021) Pelaku UMKM penjual pianang mama mama papua menjalankan usaha dengan menggabungkan uang pribadi dan modal usaha

Pengelola keuangan berperan penting bagi pengembangan UMKM. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat untuk pengambilan keputusan dalam pencatatan keuangan. Kemanfaatan bagi pelaku usaha antara lain: (1) kinerja keuangan UMKM dapat mudah di ketahui, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta pemilik dan harta perusahaan, (3) posisi dana baik sumber maupun penggunaanya dapat segaera diketahui, (4) penyusunan anggaran UMKM secara tepat, (5) aliran uang tunai dalam periode trtentu dapat di ketahui. (Muljanto 2020)

Berkembangnya suatu teknologi pada saat ini menuntut berbagai kalangan untuk melakukan suatu perubahan, terutama dalam hal untuk

memenuhi kebutuhan suatu informasi. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi membawa banyak kemudahan bagi para pemakainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi ini memberikan kemudahan untuk pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersitem dengan adanya bantuan dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan. Pada awalnya pengolahan data mengalami perubahan dari sistem manual menjadi sistem komputer. Namun saat ini *software* yang digunakan untuk pencatatan tidak hanya dapat digunakan di komputer tetapi juga dapat diakses melalui *smartphone*. Salah satu sistem pencatatan transaksi usaha operasi pada *smartphone* yang paling banyak digunakan saat ini adalah sistem operasi android. Beberapa jenis aplikasih pencatatan akuntansi: Various Android-Based MSME, *Financial Bookkeeping Applications Also Profide Convenience In Recording, Financial Transactions And Providing Digital Financial Reports-These Applications Are* Buku Kas, Buku Warung, Teman Bisnis, Catatan Keuangan Usaha-Toko Ku, Moodah Catatan Harian Keuangan Harian Usaha UMKM, Artaka-Pencatatan Keuangan Usaha, Kasulo (Catatan Keuangan *Online*). Saat ini pencatatan menggunakan aplikasi software merupakan cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam hal pengelolaan dana. Aplikasi pembukuan keuangan berbasis android juga memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyediaan laporan kueangan digital. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat

transaksi sederhana untuk usaha perorangan (usaha mikro) dan usaha kecil. (Septiana 2021)

Permasalahan umum yang biasa dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengaturan tata kelola keuangan, baik segi pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan perusahaan. Terkait permasalahan pengelolaan keuangan yaitu perusahaan tersebut belum pernah melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa mereka kesulitan juga untuk mencatat laporan keuangan dengan baik dan benar. Dan juga yang menjadi penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi. Hal ini di karenakan pelaku UMKM tidak memikirkan akuntansi dan manajemen keuangan melainkan hanya memprioritaskan untuk mendapatkan keuntungan akibatnya UMKM tidak memperhatikan pencatatan keuangan. Inovasi yang biasa dilakukan oleh UMKM hanya menyangkut produk atau layanan padahal salah satu peran terpenting dalam sebuah usaha adalah administrasi keuangan. Administrasi keuangan yang dicatat dengan baik dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Untuk dapat mampu bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Sebab pencatatan akuntansi berperan penting dalam memajukan UMKM. (Faizal et al. 2021)

Informasi akuntansi sangat penting dalam membantu UMKM pada saat menghadapi masalah jangka pendek seperti pembiayaan, pengeluaran, pendapatan dan arus kas. (Pertiwi 2018). Informasi pencatatan akuntansi berguna dalam mengambil keputusan ekonomi terkait aktifitas operasi

UMKM usaha pinang mama-mama papua. Sistem akuntansi yang baik akan memberikan informasi kepada pelaku UMKM untuk mengukur aktivitas bisnis UMKM melalui pengukuran kinerja keuangan hal ini menunjukkan bahwa selain untuk memperoleh pembiayaan dari pihak eksternal, informasi juga berguna bagi pihak internal dalam mengambil keputusan ekonomi terkait aktivitas operasi UMKM.

Terciptanya berbagai Aplikasi baik berbasis *web* maupun *mobile* yang dapat mempercepat dalam pertukaran informasi serta membantu aktivitas UMKM lebih efektif, salah satunya adalah munculnya Aplikasi Manajemen Keuangan *Online*. Dimana aplikasi keuangan online tersebut sudah dilengkapi berbagai macam fitur yang serba otomatis sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pengelompokan kejadian usaha dalam pencatatan setiap transaksi usaha secara otomatis. Namun pada dasarnya sebagian besar UMKM masih banyak yang belum mampu bagaimana mengelolah keuangan usaha agar bisa terkendali dan di manajemen dengan baik. Hal tersebut membuat pengeluaran tidak terlalu di perhatikan dan tidak terkontrol. Sehingga kerugian dan keuntungan usaha tidak terlihat. (Fitriani 2021)

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, sebelum peneliti mencari judul penelitian. Peneliti pemelihat dan mengamati dan juga ikut serta dalam merasakan setiap uang masuk dari penghasilan jualan sulit dibedakan karena kurangnya pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan yang benar dan fasilitas untuk digunakan mencatat laporan keuangan harus yang lebih mudah untuk dapat melihat

keuntungan dan hasil. Jika hasil usaha hanya diingat dalam memori otak bisa saja namun tidak menunggu waktu lama akan lupa. Maka peneliti memiliki ideh untuk menerapkan suatu aplikasi yang dapat digunakan. Aplikasi yang digunakannya pun tidak susah mudah dan praktis, aplikasi yang dapat digunakan secara *offline* pembukuan pencatatan laporan keuangannya, jumlah uang masuk dan uang keluar secara langsung atau setelah memasukan nilai uang jumlah keseluruhan dapat terlihat, dan jumlah pengeluaran, jumlah pemasukan dan keuntungan mudah terlihat. Dan yang terpenting aplikasinya harus menjadi ukuran dari tingkat pemahaman penjual pinang mama-mama papua.

Dan peneliti mencari di *google* peneliti menemukan ada beberapa aplikasi pencatatn keuangan yaitu : Aplikasi Buku Kas, Buku Warung, Teman Bisnis, Catatan Keuangan Usaha-Toko Ku, Moodah Catatan Harian Keuangan Harian Usaha UMKM, Artaka-Pencatatan Keuangan Usaha, Kasulo (Catatan Keuangan *Online*). Beberapa aplikasi ini, setelah peneliti mendapatkan informasih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan penjual pinang mama-mama papua yaitu aplikasi buku warung. Satu kelebihan dan alasan memilih aplikasi Buku Warung adalah aplikasi Buku Warung khususnya dalam menu pembukuan pencatatan uang masuk dan uang keluar tidak menggunakan internet dan sangat muda.

Peneliti rindu untuk memberikan jawaban dari pengamatan peneliti maka peneliti mengambil judul Implementasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM Penjual Pinang Mama-Mama Papua dengan cara saya

mengajarkan sekaligus mendampingi tentang penggunaan aplikasi Buku Warung. Walaupun akan menghabiskan waktu yang cukup lama, tenaga, dana dan daya. Semangat dan kerinduan peneliti untuk meningkatkan dan memajukan perputaran aktivitas usaha penjual pinang mama-mama papua sangatlah tinggi.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Jayapura yang merupakan Ibu Kota Provinsi Papua. Tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu, Wilayah Kelurahan Entrop. Dengan berfokus pada Aplikasi Buku Warung. Terdapat UMKM Penjual pinang mama-mama papua yang berjualan di atas jalan trotoar.

UMKM penjual pinang mama-mama papua belum memiliki pengetahuan mengelola keuangan yang baik. UMKM ini dari memulai usaha sampai saat ini belum melakukan pencatatan keuangan, semua transaksi penjualan tidak memiliki catatan ataupun keterangan yang dapat menjadi informasi tentang arus kas dalam melaksanakan usaha. Karena kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi berbasis manual maupun aplikasi yang lebih mendalam, masih menggabungkan modal usaha dengan uang milik pribadi, maka tidak ada data yang menjadi informasi untuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua. Data laporan keuangan ini juga dapat menjadi suatu dokumen untuk peminjaman penambahan modal pada bank umum.

Hal ini menarik untuk dikaji sejak adanya mama mama papua yang memulai usaha menjual pinang namun sayangnya karena kurangnya

pemahaman dan pengetahuan dalam pembuatan data transaksi sebagai dokumen pengembangan usaha, yang memudahkan untuk mendapatkan pinjaman bank, menjadi bahan evaluasi dan memberikan informasi tambahan untuk pengembangan usaha. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Implementasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM Penjual Pinang Mama-Mama Papua Di Kelurahan Entrop Kota Jayapura.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka yang menjadi permasalahan yang dapat di uraikan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan pencatatan akuntansi sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan Aplikasi Buku Warung di Hp Android pada pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua di Kelurahan Entrop Kota Jayapura.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini melakukan pencatatan transaksi dengan berbasis aplikasi pada usaha UMKM penjual pinang mama-mama papua untuk mengetahui posisi keuangan. dan laporan keuangan menjadi bahan dokumen evaluasi guna mengembangkan usaha dan memiliki pengetahuan mengelolah keuangan dengan baik bagi pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua di Kelurahan Entrop Kota Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan Kota Jayapura Kelurahan Entrop dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menetapkan kebijakan untuk mengetahui seberapa pemahaman UMKM penjual pinang mama mama papua dalam pencatatan akuntansi berbasis aplikasi.
2. Bagi pelaku UMKM penjual Pinang mama-mama papua, dapat dijadikan sebagai bahan masukan pencatatan dan memberikan data laporan keuangan guna kelancaran usaha.
3. Bagi Peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitanya dengan pencatatan akuntansi berbasis aplikasih bagi pelaku UMKM Penjual pinang mama-mama papua.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi berkaitan dengan sistematik penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab.

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang berisis landasan teori dan konsep, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian yang berisi penentuan lokasi penelitian, penentuan populasi dan sample yang akan digunakan, metode pengumpulan data, variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang karakteristik responden, gambaran umum objek penelitian, hasil *pre – tets dan post – test*, dan pembahasan hasil yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran yang berisi tentang kesimpulan dari bab I sampai bab IV keterbatasan dalam melakukan penelitian, interinsik dan saran dari penulis.